

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio yang paling andal dalam memprediksi *financial distress* di suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Sedangkan rasio likuiditas dan solvabilitas adalah *financial ratios* yang tidak signifikan dalam prediksi *financial distress*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 150 sampel yang digunakan. Sebanyak 48 sampel mengalami *financial distress*, sedangkan sebanyak 102 sampel tidak mengalami *financial distress*.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada pengujian hipotesis pertama (H_1), penelitian ini telah membuktikan *current ratio*, *return on asset*, *total asset turnover*, *debt to asset* secara simultan dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* perusahaan sektor *mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Berdasarkan pada pengujian hipotesis pertama (H_2), penelitian ini telah membuktikan *current ratio* perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* perusahaan sektor *mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
3. Berdasarkan pada pengujian hipotesis kedua (H_3), penelitian ini telah

membuktikan bahwa tingkat *return on asset* perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* perusahaan sektor *mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

4. Berdasarkan pada pengujian hipotesis ketiga (H₄), penelitian ini telah membuktikan bahwa *total asset turnover* perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* perusahaan sektor *mining* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat (H₅), penelitian ini telah membuktikan bahwa *debt to asset ratio* suatu perusahaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* perusahaan sektor *mining* yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2017.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Pihak Perusahaan

Diharapkan kepada perusahaan sektor *mining*, terutama yang memiliki *financial distres* yang tinggi, terus berupaya untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam memaksimalkan *profit*, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan *profit* adalah dengan meningkatkan penjualan, melakukan efisiensi dan mengefektifkan penggunaan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar daripada biaya modal sebagai akibat penggunaan kas tersebut yang dikeluarkan oleh

perusahaan. Hal ini menghendaki agar perusahaan dapat meningkatkan penjualan, laba kotor dan kas agar mampu mempengaruhi keadaan perusahaan tersebut.

2. Bagi pemilik modal atau investor

Disarankan untuk lebih memperhatikan kriteria keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, juga perlu lebih memperhatikan kondisi modal kerja dan faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh cukup besar terhadap *financial distress*, karena pergerakan modal kerja sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan berupa laporan keuangan sebagai ukuran kinerja perusahaan dan faktor eksternal perusahaan seperti ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih perlu mendapatkan perbaikan, karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya juga dipertimbangkan faktor makro ekonomi yang juga sangat berpengaruh terhadap perilaku investor. Selain itu diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain yang benar-benar memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, misalnya investasi aktiva tetap.